

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PKn SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK

Titin Rohaini¹, Zahirman², Sri Erlinda³

Email : titinrohaini27@gmail.com¹, Zahirman_thalib@gmail.com², linda_sri@yahoo.com³

Hp. 082170445372

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This study was motivated by the lack of student motivation toward particular subjects Civic Education in SMPN 1 Lubuk Dalam. Formulation of the problem in this research is: "How does the application of learning media snake ladder on motivation to learn civics class VIII SMPN 1 Lubuk Dalam Siak?". This study aims to determine students' motivation to learn civics class VIII SMPN 1 Lubuk Dalam Siak after learning media snakes. This research was conducted in SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Siak in May 2015. This research is descriptive quantitative population in this research is class VIII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Siak. Sampling was done by the technique of "purposive sampling". Where classes are taken into the sample is class VIII B (experimental class) is treated by using instructional media snake ladder and VIII D (control group) were treated with lecture, then the data analysis using the homogeneity test, test "t" and Test influence. Based on the results of the study showed that there is influence students' motivation to use snake ladder and lecturing in SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Siak ($t = 10.15 > \text{table} = 2.00$ with 62% coefficient of influence). Where there is an average increase motivation to learn civics class control of 19.28, become 19,90 in first time, 20,87 second time, into 21.59 in last time and an average increase motivation to learn civics class experiment of 19.93, become 24,75 in first time, 26,09 in second time, into 26.97 in last time. Means the hypothesis which says the use of instructional media snake ladder effect Motivation Learning Civic Education class VIII student at SMPN 1 Lubuk Dalam Siak accepted.*

Keywords: *Media Education Snakes and Ladders, Motivation.*

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PKn SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK

Titin Rohaini¹, Zahirman², Sri Erlinda³

Email: titinrohaini27@gmail.com¹, Zahirman_thalib@gmail.com², linda_sri@yahoo.com³
Hp.082170445372

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran khususnya Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 1 Lubuk Dalam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah pengaruh penerapan media pembelajaran ular tangga terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak setelah penggunaan media pembelajaran ular tangga. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak pada bulan Mei 2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan teknik “*Sampling Purposive*”. Dimana kelas yang di ambil menjadi sampel adalah kelas VIII B (kelas eksperimen) yang diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga dan kelas VIII D (kelas kontrol) yang diberi perlakuan dengan metode ceramah, kemudian data analisis dengan menggunakan uji homogenitas, uji ”t” dan Uji Pengaruh. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran ular tangga di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak ($t_{hitung} = 10,15 > t_{tabel} = 2,00$ dengan koefisien pengaruh 62%). Dimana terdapat kenaikan rata-rata motivasi belajar PKn pada kelas kontrol yaitu dari 19,28 menjadi 19,90 pada pertemuan pertama, 20,87 pada petremuan kedua, dan 21,59 pada pertemuan ke tiga. Kemudian kenaikan rata-rata motivasi belajar PKn pada kelas eksperimen yaitu dari 19,93 menjadi 24,75 pada pertemuan pertama, 26,09 pada pertemuan kedua, dan 26,97. Berarti hipotesis yang berbunyi Penggunaan Media Pembelajaran Ular Tangga berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Pkn siswa kelas VIII di SMPN 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak diterima.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran Ular Tangga, Motivasi Belajar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas no. 20 tahun 2003). Keberhasilan pembelajaran dalam arti tercapainya standar kompetensi sangat tergantung pada kemampuan guru mengolah pembelajaran yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar sehingga merupakan titik awal berhasilnya pembelajaran. Rendahnya mutu pendidikan pembelajaran dapat diartikan kurang efektifnya proses pembelajaran. Penyebabnya dapat berasal dari siswa, guru maupun sarana dan prasarana yang kurang memadai, minat dan motivasi yang rendah, kinerja guru yang rendah akan menyebabkan pembelajaran kurang efektif. Media pembelajaran yang kurang efektif dan efisien, menyebabkan tidak seimbangnya kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, misalnya pembelajaran yang monoton dari waktu ke waktu, guru yang bersifat otoriter dan kurang bersahabat dengan siswa sehingga siswa merasa bosan dan kurang minat belajar.

Dari hasil Observasi awal penulis menemukan kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran khususnya Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 1 Lubuk Dalam. Hal ini disebabkan pada proses belajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi sehingga siswa menjadi cepat bosan dan berdampak pada banyaknya siswa yang cenderung malas mendengarkan pada saat guru menjelaskan pelajaran dan tidak banyak berpartisipasi dalam diskusi. Selain itu siswa juga tidak bersemangat menerima pelajaran dari guru yang dapat dilihat dari sikap siswa tidur dikelas, bercerita dengan teman sebangku, tidak memperhatikan penjelasan guru, keluar masuk kelas, bahkan ada siswa yang sibuk bermain HP dan mengeluh bila di beri tugas.

Ular Tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh 2 orang atau lebih. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah tangga dan ular yang menghubungkannya dengan kotak lain. Permainan ini dapat dimainkan untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas, karena didalamnya hanya berisi berbagai bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa melalui permainan tersebut sesuai dengan jenjang kelas dan mata pelajaran tertentu. Seluruh pertanyaan-pertanyaan tersebut telah dibukukan menjadi satu sekaligus dengan petunjuk permainannya. Gambar tangga merupakan simbol nilai positif atau nilai kejujuran dan gambar ular merupakan simbol nilai negatif atau nilai ketidakjujuran (Rehina Nugrahani, 2007).

Motivasi berasal dari kata *motivation* yang berarti dorongan, pengalasan dan motivasi. Motif adalah keadaan dari dalam diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Azhari zakri 2008). Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Sardiman AM., 2007).

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat dirumusan masalahnya yaitu: “Bagaimanakah pengaruh penerapan media pembelajaran ular tangga terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak?”.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui motivasi belajar PKn siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak setelah penggunaan media pembelajaran ular tangga”.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak tahun ajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini terdiri dari 5 (Lima) kelas dengan jumlah 159 siswa yang terdiri dari kelas VIII A dengan jumlah siswa 33, VIII B berjumlah 32, VIII C berjumlah 32, VIII D berjumlah 32, dan VIII E berjumlah 30. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan teknik “*Sampling Purposive*”. Dimana kelas yang di ambil menjadi sampel adalah VIII D (kelas kontrol) siswa yang diberi metode ceramah, dan kelas VIII B (kelas Eksperimen) siswa yang di beri perlakuan dengan menggunakan Media Pembelajaran Ular Tangga.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran Ular Tangga. Angket ini diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran Ular Tangga, dan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa.

Teknik Analisis Data

a. Untuk Menentukan Nilai Rata-Rata Masing-Masing Kelas

1. Untuk menentukan nilai rata-rata kelas VII.B

$$x_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

2. Untuk menentukan nilai rata-rata kelas VII.D

$$x_2 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

b. Menentukan nilai varians yaitu :

1. Varians untuk Kelas VIII.B

$$S^2_{x_1} = \frac{nx_1(f_i x_i^2) - (f_i x_i)^2}{nx_1(nx_2 - 1)}$$

(Zulkarnain, 2010)

2. Varians untuk kelas VIII.D

$$S^2_{x_2} = \frac{nx_1(f_2x_2^2) - (f_2x_2)^2}{nx_2(nx_2 - 1)}$$

(Zulkarnain, 2010)

c. Untuk menentukan apakah kedua varians berdistribusi sama atau tidak

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Besar}}{\text{Varian Kecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{\sum \text{variabel} - 1}{n_1 + n_2 - 2}$$

(sugiyono, 2012)

d. Untuk menentukan standar deviasi gabungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_2 + (n_2 - 1) S_1}{(n_1 + n_2 - n)}$$

(sugiyono, 2012)

e. Untuk menentukan T-hitung distribusi student

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{nx_1} + \frac{1}{nx_2}}}$$

(sugiyono, 2012)

f. Untuk menentukan Koefisien Pengaruh

$$r^2 = \frac{(to)^2}{(to)^2 + \sum n - 2}$$

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

(supranto, 2001)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengukuran Motivasi Belajar Kelas VIII B dan Kelas VIII D

Pada poin ini di bahas tentang angket motivasi yang telah diberikan kepada siswa yang terdiri dari dua kelas guna mengetahui tingkat motivasi mereka terhadap mata pelajaran Pkn sebelum menerapkan media pembelajaran ular tangga serta untuk mengetahui homogenitas siswa dari dua kelas tersebut yang menjadi sampel penelitian ini.

a) Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII D

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII D, maka terlebih dahulu dilakukan penyebaran angket yang dilakukan pada tanggal 27 mei tahun 2015, pada materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII D di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Siak.

Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
26 – 32	Sangat Tinggi	1	3,12%
20 - 25	Tinggi	15	46,87%
14 – 19	Rendah	16	50%
8 – 13	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		32	100%

Sumber : data hasil penelitian 2015

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.2 di atas, hanya ada 1 siswa atau 3,12% mempunyai motivasi “Sangat tinggi”, dan ada 15 siswa atau 46,87% mempunyai motivasi “Tinggi”, serta selebihnya ada 16 siswa atau 50% yang mempunyai motivasi “ rendah”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII D perlu meningkatkan motivasi belajar mereka.

b) Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII B

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII B, maka terlebih dahulu dilakukan penyebaran angket yang dilakukan pada tanggal 27 mei tahun 2015, pada materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Siak

Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
26 – 32	Sangat Tinggi	3	9,37%
20 - 25	Tinggi	7	21,87%
14 – 19	Rendah	22	68,75%
8 – 13	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		32	100%

Sumber : data hasil penelitian 2015

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.3 di atas, hanya ada 3 siswa atau 9,37% mempunyai motivasi “Sangat tinggi”, dan ada 7 siswa atau 21,87% mempunyai motivasi “Tinggi”, serta selebihnya 22 siswa atau 68,75% mempunyai motivasi “ rendah” dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII B perlu meningkatkan motivasi belajar mereka.

c) Penetapan Homogenitas

Untuk menentukan apakah varians kedua kelompok berdistribusi sama atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan uji F, dengan ketentuan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang diperoleh dengan cara membandingkan nilai varians besar dan nilai

varians kecil. Dari hasil pengolahan data lanjutan, dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,32 < 4,00$ ini berarti kedua kelas tersebut yaitu kelas VIII B dan kelas VIII D adalah bersifat homogen. Hasil ini juga dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Siak

	Rata-rata	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
Eksperimen	19,93	1,32	4,00	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
Kontrol	19,28	1,32	4,00		

Sumber : data hasil penelitian 2015

Setelah data motivasi belajar siswa sebelum penggunaan media pembelajaran ular tangga diolah, dari kedua kelas tersebut mendapatkan hasil bahwa kelompok tersebut homogen. Berdasarkan selisih nilai rata-rata kecil, maka peneliti menetapkan kelas VIII B sebagai kelas Eksperimen yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol yang diajar dengan metode ceramah.

2. Perlakuan Terhadap Kelas Eksperimen dan Kontrol

Dalam perlakuan ini digunakan Media Pembelajaran Ular Tangga untuk diterapkan pada kelas eksperimen, dan untuk kelas kontrol tanpa menggunakan metode konvensional dengan materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan. Pertemuan di Kelas eksperimen dilakukan Pada hari Kamis sedangkan kelas kontrol pada hari Jumat.

Dimana langkah-langkah media pembelajaran ular tangga yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membagi murid dalam kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang.
- 2) Permainan diikuti oleh semua kelompok dengan lebih dahulu menentukan urutan bermain
- 3) Menentukan urutan bisa menggunakan cara "Hompimpa"
- 4) Pemain pertama menjalankan bidaknya menuju kotak yang sesuai dengan angka dadu
- 5) Setelah selesai dilanjutkan oleh pemain kedua dan selanjutnya sesuai dengan urutan
- 6) Setiap bidak yang berhenti di salah satu kotak yang sesuai dengan angka dadu yang didapat, maka peserta harus mengerjakan soal yang ada pada kotak tersebut
- 7) Ketika bidak berhenti pada kotak yang terdapat bidak pemain lain, bidak yang pertama kali di kotak tersebut tertabrak dan harus mengulang kembali ke kotak *START*
- 8) Setiap kotak memiliki poin, apabila peserta mampu menjawab dengan benar maka poinnya 2, jika menjawab hanya benar $\frac{1}{2}$ maka poinnya hanya 1 dan jika berada di kotak *finish* maka mendapat poin 5.
- 9) Permainan berakhir bila salah satu peserta sudah berada di kotak *FINISH*
- 10) Kelompok pemenang adalah mereka yang mampu mengumpulkan poin terbanyak (Yasin Yusuf & Umi Auliya, 2011).

Sedangkan Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran di kelas kontrol adalah pembuka pembelajaran, absensi, guru menjelaskan materi kemudian tanya jawab antara guru dan siswa, kemudian guru memberikan latihan dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada akhir pembelajaran.

a. Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

Untuk melihat motivasi siswa dan hasilnya setelah perlakuan dapat dilihat Distribusi Motivasi belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 Distribusi Motivasi Belajar Kelas Eksperimen setelah Perlakuan di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Siak.

Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
26 – 32	Sangat Tinggi	23	71,87%
20 - 25	Tinggi	9	28,12%
14 - 19	Rendah	-	-
8 – 13	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		32	100%

Sumber :data hasil penelitian 2015

Berdasarkan tabel 4, setelah dianalisis menurut tolak ukur yang ada dapat disimpulkan bahwa 23 siswa atau 71,87% yang mempunyai motivasi.”sangat tinggi”, dan selebihnya hanya ada 9 siswa atau 28,12% siswa yang mempunyai motivasi “tinggi” dengan demikian terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran ular tangga dan dapat dilihat juga bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa kelas eksperimen (VIII B) adalah 26,97 dan nilai varians kelas tersebut adalah 3,51.

b. Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kelas Kontrol

Untuk melihat motivasi siswa dan hasilnya setelah perlakuan dapat dilihat Distribusi Motivasi belajar siswa kelas Kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol setelah Perlakuan di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Siak.

Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
26 – 32	Sangat Tinggi	3	9,37%
20 - 25	Tinggi	21	65,62%
14 - 19	Rendah	8	25%
8 – 13	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		32	100%

Sumber :data hasil penelitian 2015

Berdasarkan data yang ditampilkan pada table 5, di atas menunjukkan bahwa hanya ada 3 siswa atau 9,37% yang mempunyai motivasi”sangat tinggi”, dan 21 siswa atau 65,62% mempunyai motivasi “tinggi”, sedangkan selebihnya 8 siswa atau 25% mempunyai motivasi”rendah”. Dengan demikian terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode ceramah, yang dapat dilihat bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa kelas kontrol (VIII D) adalah 21, 59 dan nilai varians kelas tersebut adalah 5,60.

3. Standar Deviasi Gabungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum dibedakan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka harus ditentukan standar deviasi. Standar deviasi yang didapat adalah 2,13 dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)} \\
 S^2 &= \frac{(32 - 1) 3,51 + (32 - 1) 5,60}{(32 + 32 - 2)} \\
 S^2 &= \frac{(31) 3,51 + (31) 5,60}{62} \\
 S^2 &= \frac{108,81 + 173,6}{62} \\
 S^2 &= \frac{282,41}{62} \\
 S^2 &= \sqrt{4,55} \\
 S &= 2,13
 \end{aligned}$$

4. Menentukan Uji Beda T – Hitung Distribusi Student

Hasil t_{hitung} sebesar 10,15 kemudian dikonfirmasi dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\% = 0,05$, $dk = n_1 + n_2 - 2$, maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,00 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,15 > 2,00$) artinya motivasi belajar dari kedua kelas menggunakan media pembelajaran yang berbeda memiliki perbedaan motivasi belajar siswa yang perlu dipercaya.

Skor rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen mencapai angka 26,97 sedangkan skor rata-rata motivasi untuk kelas kontrol hanya 21,59. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah disebabkan oleh adanya perbedaan perlakuan terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen.

5. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka perlu dilakukan uji lanjutan berupa Uji pengaruh penerapan media pembelajaran ular tangga terhadap motivasi belajar siswa. Uji ini sering disebut juga sebagai Uji Signifikasi Korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r^2 &= \frac{(to)^2}{(to)^2 + \sum n - 2} \\
 r^2 &= \frac{(10,15)^2}{(10,15)^2 + 64 - 2} \\
 r^2 &= \frac{103,02}{103,02 + 62}
 \end{aligned}$$

$$r^2 = \frac{103,02}{165,02}$$

$$r^2 = 0,62$$

Sedangkan untuk menentukan besarnya potensi pengaruh (koefisien pengaruh) diperoleh dari:

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

$$Kp = 0,62 \times 100\%$$

$$Kp = 62\%$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran ular tangga berpengaruh terhadap motivasi belajar PKn siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam yaitu dengan koefisien pengaruh 62% .

6. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan Uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,15 > 2,00$ yang kemudian dilanjutkan dengan Uji pengaruh dan Koefisien pengaruh dengan hasil 62%, hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran ular tangga memberikan pengaruh yang berarti terhadap motivasi belajar siswa, hal ini dapat kita lihat dari skor rata-rata secara keseluruhan. Skor rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi (26,97) sedangkan skor rata-rata kelas kontrol hanya (22,09) dengan selisih antara keduanya (4,88).

Jadi dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu pada saat proses belajar semua siswa ikut terlibat langsung tanpa membedakan siswa yang biasanya aktif dan tidak aktif serta hipotesis yang berbunyi penggunaan Media Pembelajaran Ular Tangga berpengaruh terhadap Motivasi Belajar PKn Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak diterima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dikelas eksperimen, pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga mengalami peningkatan. Persentase aktivitas yang dilakukan dari kategori “sempurna” menjadi “sangat sempurna”.
2. Aktivitas belajar siswa kelas eksperimen yang dilakukan pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga mengalami peningkatan dari kategori “Tinggi” menjadi “sangat tinggi”.
3. Penggunaan media pembelajaran ular tangga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar PKn siswa, setelah perlakuan persentase angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan dari kategori “Rendah” menjadi “sangat tinggi”

4. Berdasarkan analisis Uji-t terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,15 > 2,00$), yang kemudian dilanjutkan dengan Uji pengaruh dan Koefisien pengaruh 62%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu “ bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran ular tangga terhadap motivasi belajar PKn kelas VIII di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam kabupaten siak” dapat diterima.

Rekomendasi

Berdasarkan uraian pada kesimpulan di atas, maka penulis memberikan rekomendasi hal-hal berikut :

1. Media pembelajaran ular tangga sebaiknya dapat diterapkan guru sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran PKn.
2. Diharapkan kepada guru-guru agar memberikan metode, model ataupun media pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Sri Erlinda, S.Ip. M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau serta sebagai pembimbing II dan pembimbing akademik yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Zahirman, MH, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau serta sebagai pembimbing I yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Zakri. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- M. Nur Mustafa, Zulirfan Aziz, Wan Syafii, Zariul Antosa, Mahdum Adanan, Sri Erlinda, Mitri Irianti, Elni Yakub. 2013. *Buku Panduan Tugas Akhir Mahasiswa S1 FKIP Universitas Riau*. Pekanbaru: FKIP Universitas Riau.
- Sardiman A.M .2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.

Supranto, J. 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi ke enam. Yogyakarta: Erlangga Pustaka Pelajar.

Yasi Yusuf & Umi Aulia. 2011. *Sirkuit pintar* Jakarta: Transmedia Pustaka.

Zulkarnain, Zulfan Ritonga, Amri. 2010. *Statistika Penelitian*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Jurnal dan Skripsi

Rehina Nugrahani. 2007 *media pembelajaran berbasis visual berbentuk permainan ular tangga untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah dasar. Jurnal pendidikan. lembaran ilmu kependidikan jilid 36, no. 1, juni 2007 . FBS Unnes*